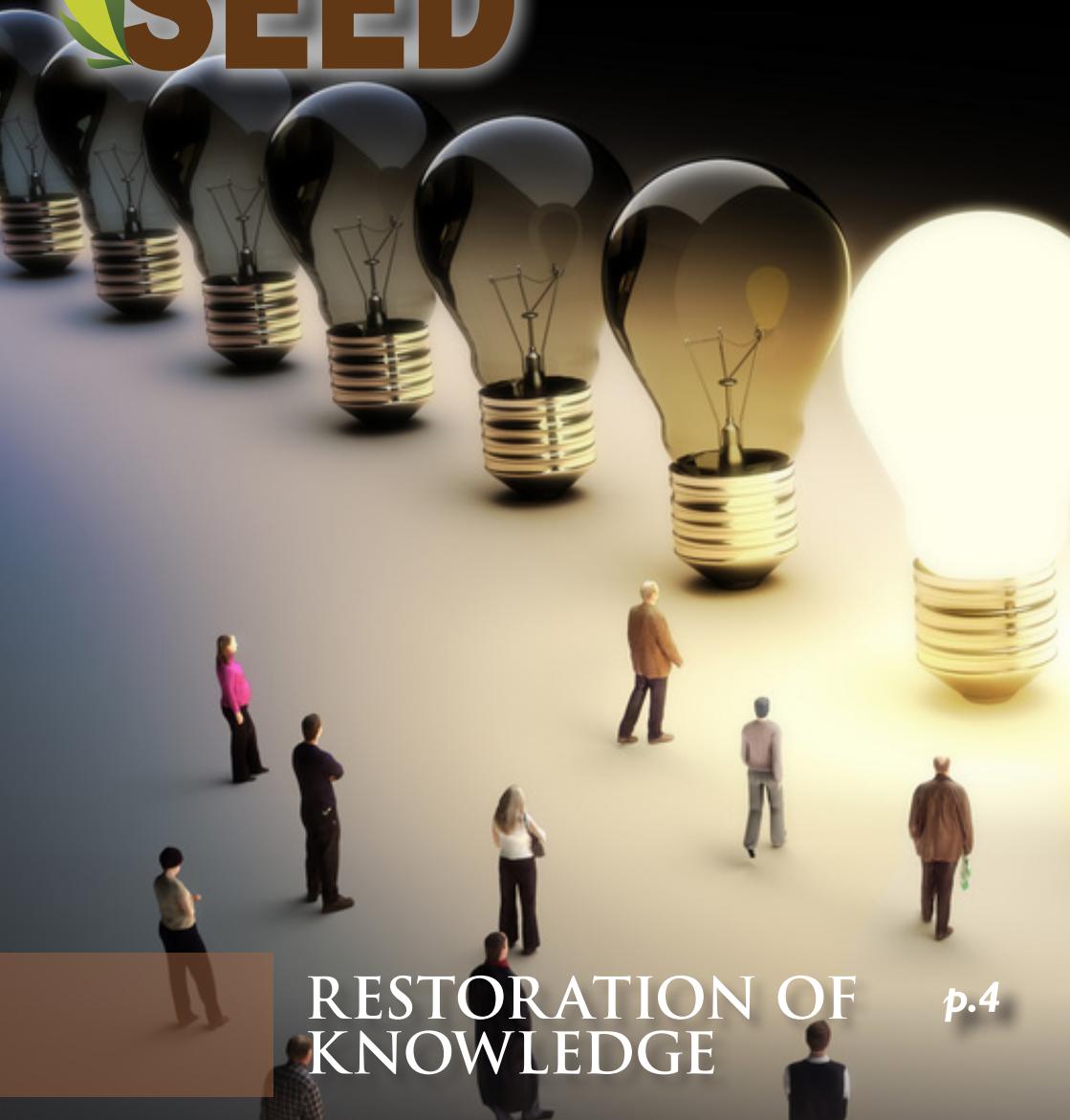


MARCH 2015

SEED



RESTORATION OF KNOWLEDGE

p.4

CAN WE TRUST THE BIBLE?

p.8

Now I do not have any reason to doubt Him

SANGGUPKAH AKU?

p.14

Kenapa kita sering menjawab "belum siap"?

SEED

WHAT's INSIDE



3	EASY DIGEST Perjumpaan Melalui Surat
4-7	MAIN SEED Restoration of knowledge
8-9	INTERACTIVE Can we trust the bible?
10-11	FAMILY Drops of Wisdom
12-13	CAMPUS / CAREER Orang-orang bijaksana akan bersinar
14	MY STORY Sanggupkah Aku?
15	NEWS/EVENTS KKR & SEMINAR Restoration of knowledge
16	HIGHLIGHTS Eternal Love

EDITORIAL

Selamat datang Musim Gugur 2015, Seeders.

Bulan Maret ini bertemakan Restoration of knowledge. Kita diajak untuk menjalani hidup kita kembali kepada apa yang dikatakan dalam Firman Tuhan dengan dasar yang benar, yaitu *Takut akan Tuhan adalah permulaan dari segala pengetahuan*. Prioritaskan hidup kita dengan memiliki karakter yang takut akan Tuhan dan menghormati Tuhan dalam segala aspek kehidupan kita.

Dengan membaca surat yang ditulis Allah melalui Alkitab, Tuhan akan memberikan inspirasi pengetahuan, hikmat, kesempatan, kreativitas kepada hati dan pikiran kita yang sangat berguna membantu kita untuk menjalani kehidupan yang berkempenangan.

Semakin hari kita menjadi semakin bijaksana, dan menjadi lebih intim dengan Tuhan, sehingga kita bisa menjadi teladan dan terang bagi orang-orang disekitar kita dimanapun kita berada. Marilah kita menjaga pikiran dan perasaan kita dengan Firman Tuhan untuk selalu menjadi bekal kehidupan kita setiap saat.

Edwan Putro

FREE SUBSCRIPTION

BAGI INDIVIDUAL/BISNIS/RESTAURANT YANG INGIN BERLANGGANAN (SUBSCRIBE), SILAHKAN EMAIL KE SEED@ROCKSYDNEY.ORG.AU ATAU DOWNLOAD SEED FREELY DI WWW.ROCKSYDNEY.ORG.AU/SEED

Coba bayangkan skenario ini untuk sejenak. Suatu hari Anda pulang ke rumah dari bepergian, dan Anda mendapat sebuah surat dari pemerintah Indonesia dengan segel yang bertuliskan nama Presiden Joko Widodo. Apa yang akan Anda lakukan? Apakah

Anda akan mendiamkan surat itu begitu saja? Tentu saja tidak. Anda akan dengan cepat membuka amplop surat itu dan membaca isi surat itu dengan seksama. Anda pasti sangat ingin tahu apa yang Presiden Joko Widodo ingin katakan kepada Anda.



PERJUMPAAN melalui surat

By Yosia Yusuf

Sama halnya dengan Allah yang menciptakan alam semesta. Allah yang menghembuskan kehidupan ke dalam tubuh kita. Allah yang menenun kita dalam kandungan ibu kita. Allah yang mengetahui semua rahasia hati anda lebih dari anda mengenal hati anda sendiri. Allah yang sudah menentukan akhir dari segalanya sejak permulaan. Allah yang sama, telah menuliskan sebuah surat untuk Anda.

Apa yang akan anda lakukan dengan surat ini? Jika anda tidak melakukan apa-apa dan tidak membacanya, itu merupakan suatu kebodohan. Seringkali itu yang kita lakukan. Kita lebih memilih membaca majalah gosip, koran, internet, komik, dan artikel yang lain dibandingkan dengan membaca surat yang ditulis Allah untuk kita.

Mari kita semua mulai membaca surat yang Allah tulis buat kita. Di dalam surat ini, anda akan menemukan banyak hal yang akan

membantu anda dalam kehidupan sehari-hari, namun mungkin juga ada hal yang susah dimengerti dan membuat anda bingung. Jangan menyerah. Karena lebih dari semua itu, surat ini ditulis untuk mengenalkan anda kepada satu sosok yang sangat mengasihi anda. Ketika anda melihat pribadi ini dalam surat yang sudah ditulisNya, maka sukacita anda akan menjadi penuh. Pribadi Kristus sedang menunggu anda untuk berjumpa dengan Dia melalui suratNya. Marilah kita baca dengan seksama.

“Apabila aku bertemu dengan perkataan-perkataan-Mu, maka aku menikmatinya; firman-Mu itu menjadi kegirangan bagiku, dan menjadi kesukaan hatiku, sebab nama-Mu telah diserukan atasku, ya Tuhan, Allah semesta alam.”

Yeremia 15:16



RESTORATION OF KNOWLEDGE

By Ps. Samuel Yusuf

Selamat datang Musim Gugur 2015. Pada bulan Maret, kadang angin bertiup cukup kencang yang membuat daun-daun rontok dan beterbang, yang membuat halaman rumah menjadi cepat kotor, baik dengan debu maupun dengan sampah dedaunan. Demikian juga dengan kehidupan kita. Banyak debu, kotoran, serta sampah-sampah dari dunia yang dibawa oleh angin berita ekonomi, politik, kesehatan maupun keamanan yang semakin buruk dan menakutkan, yang membuat pikiran kita menjadi stres dan ketakutan.



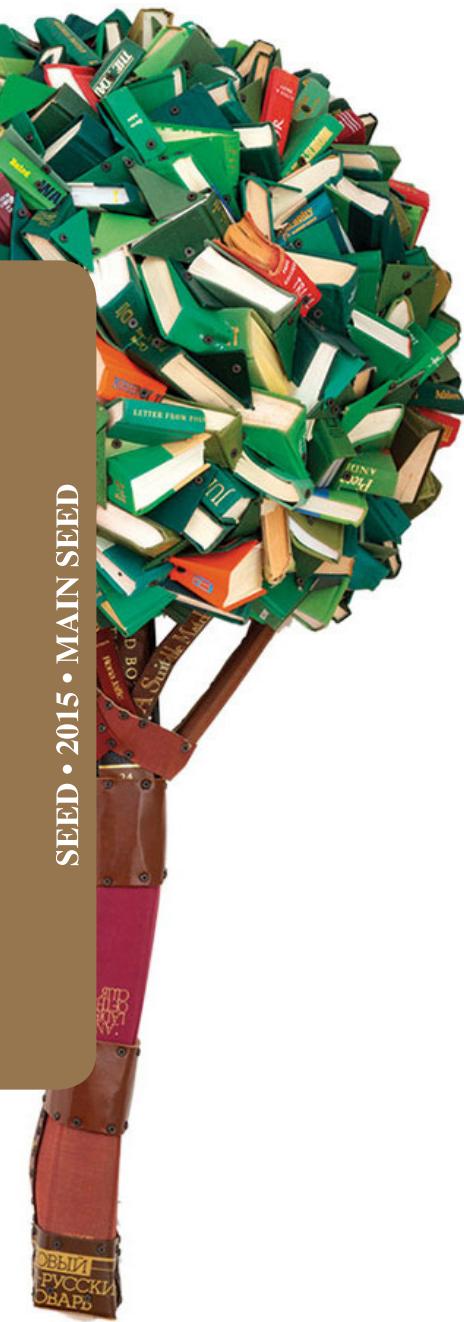
Akibatnya, kita merencanakan langkah-langkah strategis yang harus dilakukan untuk mengatasi semua tekanan itu. Tanpa disadari, kita sudah menjalani kehidupan kita sekarang ini maupun merancangkan masa depan kita berdasarkan ketakutan dan desakan kebutuhan hidup yang kita lihat dan dengar setiap hari. Kita sudah terseret oleh arus kebutuhan hidup yang semakin sulit, karena kita sudah berjalan dalam penglihatan dan pendengaran sekitar kita dan melupakan apa yang Tuhan katakan ketika Dia menciptakan dan melahirkan kita ke dunia ini.



Pikiran kita dipenuhi dengan pengetahuan dan hikmat orang dunia. Kita melupakan hikmat, pengenalan, dan tidak mencari pengetahuan yang dari pada Tuhan. Marilah kita menjalani hidup kita kembali kepada apa yang Tuhan katakan dalam FirmanNya. Kita tahu bahwa kita diciptakan Tuhan bukan untuk dihukum dan menderita, tapi untuk menjadi perwakilan Tuhan yang berkuasa dan memerintah di atas muka bumi ini.

Namun, kita tidak bisa melakukan kehendak Tuhan dengan cara dan kemampuan kita sendiri. Dalam Amsal 1:7 dikatakan: “*Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan.*”

Jadi, yang harus diprioritaskan adalah memiliki karakter yang takut akan Tuhan. Pengertian kata “takut” disini bukan takut seperti penjahat yang takut akan polisi, tetapi adalah “hormat” dan “respek”. Ketika kita menghormati Tuhan dalam segala aspek kehidupan kita, ini bukan berarti hanya di gereja saja, tetapi di sekolah, di tempat kerja, di pergaulan, di bisnis, bahkan ketika kita sedang sendirian di kamar. Tuhan akan menginspirasikan pengetahuan, hikmat, kesempatan, kreativitas kepada hati dan pikiran kita yang sangat berguna untuk menjalani kehidupan yang berkemenangan. Tuhan sudah merancang kehidupan kita dari mulai dalam kandungan ibu kita sampai kita kembali kepadaNya. Tuhan sedang memulihkan, bukan hanya roh kita untuk diselamatkan lalu mati masuk Surga, melainkan Dia juga sedang merestorasi jiwa dan tubuh kita dengan Firman dan Kuasa Roh KudusNya.



“Tetapi hendaklah engkau tetap berpegang pada kebenaran yang telah engkau terima dan engkau yakini, dengan selalu mengingat orang yang telah mengajarkannya kepadamu. Ingatlah juga bahwa dari kecil engkau sudah mengenal Kitab Suci yang dapat memberi hikmat kepadamu dan menuntun engkau kepada keselamatan oleh iman kepada Kristus Yesus. Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.” 2 Timotius 3: 14-17

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Firman Tuhan bukan hanya membuat kita mempunyai iman yang akan menyelamatkan hidup kita (kalau mati masuk surga), tapi Firman Tuhan juga berguna untuk mengajar, menyatakan kesalahan (yaitu menyadarkan kita dari kesalahan), memperbaiki kelakuan dan mendidik kita untuk hidup dalam kebenaran.

“Sebab sesungguhnya, kegelapan menutupi bumi, dan kekelaman menutupi bangsa-bangsa; tetapi terang TUHAN terbit atasamu, dan kemuliaan-Nya menjadi nyata atasamu.” Yesaya 60:2

Bagian akhir ayat ini, “Terang Tuhan terbit atasamu, dan kemuliaan-Nya menjadi nyata atasamu,” menunjukkan bahwa sesungguhnya kekacauan dunia tidak seharusnya membuat kita takut, tapi justru sebagai pertanda bahwa terang dan kemuliaan Tuhan sedang terbit atas hidup anak-anakNya. Kita sebagai anak-anak Tuhan tidak usah takut akan masa kini maupun masa depan. Kalau kita mengetahui dan percaya pada Firman Tuhan, pengetahuan dan iman pada Firman Tuhan itulah yang akan menghasilkan perbuatan yang memancarkan kemuliaan bagi Tuhan.

“Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus. Aku telah mempermuliakan Engkau di bumi dengan jalan menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk melakukannya.” Yohanes 17:3-4

Oleh **anugerah-Nya** yang berlipat ganda, kita bisa mengenal Tuhan Yesus dengan benar sebagai Tuhan yang sudah diutus Bapa bagi kita. Lewat **pengenalan pribadi Tuhan Yesus** dan pengetahuan akan FirmanNya, kita mendapat tugas mulia dari Dia. Dalam melaksanakan tugas ini, kita diberikan **kuasa** oleh **Roh Kudus** untuk dapat menyelesaikan semua tugas ini selama kita hidup di bumi. Pada waktu kita menyelesaikannya, yang menurut ukuran manusia tidak mungkin bisa terjadi, tapi “bukan dengan kuat dan bukan dengan kegagahan, melainkan hanya dengan **Roh Tuhan**”, kita menyelesaikannya dan **memuliakan Tuhan**. Amin.



CAN WE TRUST THE BIBLE



By Yosia Yusuf

It's impossible to give detail answer of this question in one short article. There are books written on the subject. So my goal is not to answer this question thoroughly but to give you one food for thought. I believe the Scripture is the Word of God because Jesus quoted the Scripture (Old Testament) as the word of God. If you believe in Jesus, then you have to take what Jesus believes seriously. If you don't believe in Jesus, that's a different game. I don't think you can out argue that there is a historical person by the name of Jesus that lived in Israel few thousand years ago. Your only choice is to choose to believe he is a lunatic or he is who he says he is - son of God. For me, His words and deeds make it impossible for me to see him as lunatic. The only possible answer is that He is the son of God.

There is one occasion in the gospel of John where Jesus is having conversation with the Pharisees regarding His identity. The Pharisees accuses Jesus of blasphemy for saying that He is one with God the Father. And when Jesus argues with them, He quoted Psalm 82 for His arguments. **John 10:34-35 - Jesus answered them, “Is it not written in your Law, ‘I said you are gods?’ If he called them gods to whom the word of God came - and Scripture cannot be broken -”** Jesus says that the word of God came to them and Scripture cannot be broken! What other reason do we need to believe that the Scripture is the Word of God?



Let me give you another example. In John 19, Jesus is answering Pharisees question regarding divorce. **John 19:4-5 - He answered, “Have you not read that he who created them from the beginning made them male, and female, and said, “Therefore a man shall leave his father and his mother and hold fast to his wife, and the two shall become one flesh?”** Jesus is quoting Genesis 2 if you are wondering. Genesis gives us the creation account. God created male and female in His image.

Then at the end of Genesis 2, the narrator, presumably Moses, write this line that Jesus is quoting from. Yet when Jesus quotes it, He did not say the thing that the narrator wrote but Jesus refers to it as He who created them said. Yes it was written through the narrator hand but it is God who is speaking. **“For Jesus, Scripture is powerful, decisive, and authoritative because it is nothing less than the voice of God” - Kevin DeYoung.**

This is true not only for Old Testament but also the New Testament. **2 Timothy 3:16 - All Scripture is breathed out by God...”** Paul is fully convince that all Scripture comes from God. Therefore we do not have any reason to not trust the Bible. And if that's not enough, read what John says about the Word. **John 1:14 – And the Word became flesh and dwelt among us, and we have seen his glory, glory as of the only Son from the Father, full of grace and truth.** Jesus is the embodiment of the Word of God in flesh. And He came to give up his life for our sake. So how can we trust the Bible? Because the Word of God gave himself up for me. Now I do not have any reason to doubt Him.



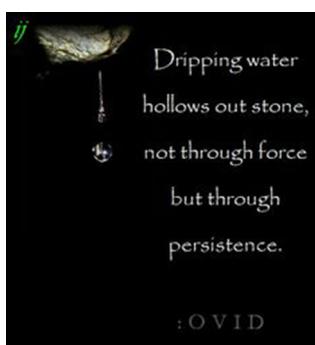
DROPS OF WISDOM

By Poppy Ivone

Wisdom is supreme; therefore get wisdom. Though it cost all you have, get understanding.

Proverbs 4:7

King Solomon, a man gifted with unsurpassed riches and wisdom, penned the above, plainly stating which of the two he valued more. As the saying goes, wisdom is the wealth of the wise.



How to beget wisdom?

If any of you lacks wisdom, let him ask God, who gives generously to all without reproach, and it will be given him. But let him ask in faith, with no doubting, for the one who doubts is like a wave of the sea that is driven and tossed by the wind.

James 1:5-6

True wisdom comes from God and it is ours for the asking, in faith.

How to impart wisdom to our children?

"You shall therefore lay up these words of mine in your heart and in your soul, and you shall bind them as a sign on your hand, and they shall be as frontlets between your eyes. You shall teach them to your children, talking of them when you are sitting in your house, and when you are walking by the way, and when you lie down, and when you rise. You shall write them on the doorposts of your house and on your gates, that your days and the days of your children may be multiplied in the land that the Lord swore to your fathers to give them, as long as the heavens are above the earth."

Deuteronomy 11:18-21

The action keywords here are ‘teach’, ‘talk’ and ‘write’ and it seems to me that the drip-method is to be used. Just like beads of water that drips onto a rock and slowly make an indelible impression on the surface, this method taps into the power of slow, incremental progress over long periods of time. The Bible directs us parents to be constant in reminding our children about God’s words and talking about them as we go about our daily lives. Why so? Because we humans are a forgetful lot! Yet like the rock, even the hardest of hearts would yield to bear the everlasting imprints of Godly wisdom when it is continually exposed to God’s words.

What is the goal of this wisdom?

2 Timothy 3:14-17 says it is to one day make our children wise for salvation through faith in Christ Jesus that they may be complete, equipped for every good work. There is no better legacy to bestow on our precious ones!

God’s way of teaching wisdom requires many years commitment, patience, perseverance, unwavering consistency. And our children are totally worth it.

“Train up a child in the way he should go; even when he is old he will not depart from it.”

Proverbs 22:6

(as observed by the same wise king)



ORANG-ORANG **BIJAKSANA** AKAN *Bercahaya*

By Diana Turnip

Ada beberapa persoalan ketika sedang bekerja di kantor, seperti stress ketika mendapat banyak tekanan. Hal ini merupakan sebuah kondisi yang wajar dan yang sangat perlu diperhatikan adalah bagaimana cara kita mengatasi stress dan tekanan tersebut.

M arilah kita belajar dari cerita Daniel dan teman-temannya yang juga mengalami tekanan dalam kehidupan mereka. Mereka mendapat hikmat dari Tuhan, karena mereka takut akan Allah. Mereka tidak mau menjajaskan diri dengan santapan raja dan anggur yang biasa diminum raja. Mereka lebih memilih makan sayur dan minum air daripada makan santapan raja yanglezat. Akhirnya, Tuhan memberi mereka hikmat melebihi orang-orang yang makan santapan raja. Allah memberikan pengetahuan dan kepandaian tentang berbagai hikmat dan pengetahuan akan macam-macam tulisan kepada empat orang muda itu. Daniel juga mempunyai hikmat akan berbagai macam penglihatan dan mimpi. Bahkan mereka didapati sepuluh kali lebih cerdas daripada semua orang berilmu. (Daniel 1:17-20)

Daniel dan teman-temannya memberikan teladan kepada kita, bagaimana mereka dapat tetap mempertahankan hidup benar di hadapan Tuhan dalam keadaan yang sulit, meskipun nyawa mereka bisa terancam. Bagaimana cara dan sikap kita dalam pekerjaan kita dalam menghadapi stres dan tekanan? Contohlah Daniel, Hananya, Misael, dan Azarya yang lebih takut kepada Tuhan daripada sang raja. Mereka adalah orang-orang berhikmat yang dapat menjadi terang bagi orang-orang di sekitarnya. Apakah kita sudah memakai hikmat Tuhan dalam pembicaraan kita di kantor, untuk menjadi terang bagi kolega-kolega kita?

Kalau kita menggunakan hikmat yang berasal dari dunia, maka kita pun akan bertindak seperti orang dunia. Kita akan berpikir, "Untuk apa berlelah-lelah dalam berusaha menjadi terang, yang akhirnya tidak menghasilkan apa-apa? Apalagi kalau sampai nyawa menjadi taruhannya!" Tetapi, satu hal yang harus diingat adalah, iman kita tidak bergantung pada hikmat manusia, melainkan pada kekuatan Allah (I Korintus 2:5). Oleh karena itu, janganlah kita menjadi orang yang berhikmat tetapi binasa karena tidak menuruti perintah-Nya. Tetapi, jadilah orang-orang bijaksana yang bercahaya bagi dunia.

"Dan orang-orang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan yang telah menuntun banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang, tetap untuk selama-lamanya."

Daniel 12:3





Sanggupkah Aku?

Getty

Kita sering meragukan kemampuan kita untuk melakukan panggilan hidup yang sudah Tuhan berikan. Sering terdengar pertanyaan “Kapan menikah?”, “Kapan punya anak?”, “Kapan beli mobil?” Dan jawaban yang terdengar: “Ah nanti dulu, blom siap.” Coba dipikir, kenapa kita sering menjawab “belum siap”.

Setelah dua tahun menikah, saya dan suami merencanakan untuk mempunyai seorang anak. Rencana itu tergenapi dan dengan hati gembira menanti sang buah hati, saya pun mulai ragu apakah saya bisa menjadi seorang mama yang baik. Setelah anak kami lahir, mama saya membantu saya untuk merawat bayi kami selama 2 bulan. Sebelum mama pulang, saya menjadi sangat takut dan meragukan kemampuan saya sendiri apakah bisa menjadi mama dan istri dalam waktu yang bersamaan.

Ketika saya galau, saya berdoa dan Tuhan mengingatkan dengan ayat Matius 13:12 “Karena siapa yang mempunyai, kepadanya akan diberi, sehingga ia berkelimpahan; tetapi siapa yang tidak mempunyai, apa pun juga yang ada padanya akan diambil dari padanya.” Pada malam itu, ayat ini mengingatkan saya bahwa Tuhan sudah melengkapi saya untuk menjadi seorang istri dan mama. Apakah saya langsung percaya dan mau melangkah?

Seperi ilustrasi anak kecil yang belajar melangkah dan naik tangga. Apakah dia mau menggunakan kakinya untuk naik tangga dan mencapai ke tempat yang dia inginkan? atau memilih untuk diam di bawah kaki tangga karena takut melangkah dan jatuh, sehingga anak itu tidak akan pernah berani naik tangga?

Setelah mendapatkan hikmat itu, saya menjalani tugas sebagai mama dan istri dengan penuh sukacita. Alhasil, saya sangat menikmati berkat Tuhan untuk waktu yang sudah Dia sediakan bersama anak dan suami.

Dan percayalah, bahwa setiap Firman yang kita baca dapat berbicara untuk menguatkan kita dalam menjalani hidup dan problema yang berbeda dalam setiap fase kehidupan. Oleh karena itu, jagalah hatimu dengan Firman Tuhan untuk selalu menjadi bekal di kehidupan kita yang mendatang.

“Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan.”

Amsal 4:23





KKR & SEMINAR

RESTORATION

of KNOWLEDGE

Pdt. Gilbert Lumoindong

ROCK CENTRE, ARTARMON

Friday, 13th March 2015 : 7PM – finish
Saturday, 14th March 2015 : 11AM - finish

UNIVERSITY HALL - UTS

Sunday, 15th March 2015
KKR 1 – 8.30 AM
KKR 2 – 11.00 AM
KKR 3 – 5.00 PM (English service)

**Lunch for Saturday Seminar will be provided only based on order
Please order and make payment @\$12 at the latest 8th March 2015.**

Contact Person: Ani - 0414011591 Email: rsvp.rocksydney@gmail.com

ROCK SYDNEY CHURCH SERVICES

FRIDAY SERVICES

Kingdom Gathering 19:00
Location : ROCK Sydney Centre
I/83-85 Whiting St, Artarmon, NSW, Australia

SUNDAY SERVICES

General: 8:30, Children: 11:00
Teenager: 11.00, Youth: 17:00
Location : University Hall - University of
Technology Sydney (UTS)
Harris St, Sydney, NSW, Australia

SATURDAY SERVICES

Menara Doa 10:00
Location : ROCK Sydney Centre
I/83-85 Whiting St, Artarmon
NSW, Australia

ROCK DARWIN

Location : 7 Bittern St,Wulagi, NT,Australia
Phone : 0418 633 720
E-mail : darwinrockchurch@internode.on.net

ROCK on WWW

Our new-look church website!
www.rocksydney.org.au



Join us on Facebook!

www.facebook.com/RockSydneyChurch



Tune in to our Tweets:

<http://twitter.com/#!/rocksydney>



Doubly blessed through our Podcast:
<http://podcast.rocksydney.org.au/>

Eternal Love

As celebration of Valentine's Day, Ps Yosia Yusuf shared "**The Story of Hosea and Gomer**" in ROCK Youth International (RYI) on Sunday 15th Feb 2015. The story of Hosea and Gomer, which was taken from Hosea 1-3, is the reflection of how the love of Christ pursues you and me.

GOD'S LOVE IS SCANDALOUS



GOD'S LOVE IS SCANDALOUS

We do not deserve God's love, yet He pursues us. It doesn't make sense, but it is beautiful. The scandal of His love is that it brings attention to the magnificence of the Lover, not the object of His love (us).

UNCONDITIONAL LOVE

GOD'S LOVE IS RELENTLESS

Like Hosea and Gomer, God chases us and pursues us no matter what happens, in order for us to know that there is no greater love than His. He will never let us go.

GOD'S LOVE IS BOUNDLESS

This limitless and unconditional love only comes from Christ. He is faithful to us even when we are unfaithful.

This is love, that Jesus Christ is our True Valentine (1 John 4:9-10).
Even when you are unlovely, you are already LOVED.